

## BAB 5 PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. *LoRa development board* pada kelas A memiliki nilai rata-rata arus lebih kecil dibandingkan dengan kelas C, yaitu sebesar 79,4 mA pada kelas A dan 89,1 pada kelas C. Sedangkan untuk nilai rata-rata tegangan relatif sama, yaitu pada angka 4,85 V.
2. Nilai rata-rata konsumsi daya *LoRa development board* pada kelas A adalah sebesar 389,7 mW dan pada kelas C adalah sebesar 431,9 mW.
3. Penyebab nilai konsumsi daya dan energi dari *LoRa development board* pada kelas A dan kelas C adalah, karena perbedaan protokol komunikasinya. Pada kelas A, perangkat LoRa selalu berada pada mode *sleep*, kecuali ketika sedang melakukan transmisi data dan beberapa saat setelahnya. Sedangkan pada kelas C, ketika tidak mengirim data, perangkat LoRa tetap berada pada mode Rx.

### 5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat berguna untuk penelitian selanjutnya.

1. Menggunakan lebih dari satu macam alat dan metode dalam melakukan pengukuran, hal tersebut bertujuan untuk mendapat data yang lebih baik.

2. Daripada menggunakan *breadboard* sebagai *base* komponen rancangan, akan lebih baik jika disolder secara langsung ke papan PCB. Karena jika dipasang pada *breadboard*, *jumper* penghubung mudah longgar yang mengakibatkan data yang didapat kurang baik.

